

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan sering dihadapkan pada keputusan strategis yang kompleks, termasuk keputusan divestasi. Penelitian ini berfokus pada pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan divestasi, terutama dalam konteks efek pembingkaian dan kebijakan *clawback*. Teori prospek memprediksi bahwa cara informasi disajikan dapat mempengaruhi persepsi manajer dan pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh efek pembingkaian terhadap pengambilan keputusan divestasi dan untuk menganalisis peran kebijakan *clawback* dalam konteks tersebut. Metode penelitian yang digunakan meliputi analisis kuantitatif dengan pendekatan eksperimen laboratorium yang melibatkan mahasiswa sebagai subyek pengganti Direktur Keuangan (CFO).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek pembingkaian memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan divestasi. Informasi yang disajikan dalam bingkai positif cenderung mendorong keputusan divestasi, sementara bingkai negatif cenderung mendorong keputusan berisiko dengan menahan divestasi. Temuan ini sejalan dengan teori prospek, yang menyatakan bahwa individu cenderung lebih sensitif terhadap kerugian daripada keuntungan. Selain itu, meskipun kebijakan *clawback* tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan divestasi, interaksi antara efek pembingkaian dan kebijakan *clawback* terbukti signifikan.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah implikasi penting baik untuk praktik manajerial maupun untuk pengembangan teori dalam bidang akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan.

1. Implikasi Manajerial

- a. Temuan penelitian menunjukkan bahwa cara informasi disajikan, atau efek pembingkaian, dapat secara signifikan mempengaruhi keputusan divestasi. Oleh karena itu, akuntan manajemen perlu memperhatikan cara mereka menyajikan informasi kepada pembuat keputusan. Penyajian informasi yang lebih positif dapat mendorong keputusan yang lebih proaktif dalam melakukan divestasi, sementara penyajian yang negatif dapat mendorong keputusan yang lebih berisiko. Pemahaman mengenai cara penyajian informasi menjadi penting dalam meningkatkan relevansi informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajemen.
- b. Selain itu, kebijakan *clawback*, meskipun tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara langsung, memiliki interaksi yang penting dengan efek pembingkaian. Ini menunjukkan bahwa prinsipal perlu mempertimbangkan bagaimana kebijakan kompensasi dan insentif bagi pembuat keputusan dapat dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

2. Implikasi Teoritis

- a. Salah satu implikasi utama dari penelitian ini adalah bahwa temuan ini telah membuka diskusi lebih lanjut mengenai pengaruh faktor psikologis dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan strategis yang selama ini masih jarang dibahas pada penelitian di bidang akuntansi manajemen. Penelitian menemukan bahwa ada peluang penelitian lebih lanjut terkait pengaruh teori-teori keperilakuan seperti Teori Prospek dalam menjelaskan perilaku pengambilan keputusan strategis.
- b. Penelitian ini mendorong pengembangan model yang lebih komprehensif dalam memahami pengambilan keputusan dalam konteks ketidakpastian dan risiko. Dengan menggabungkan efek pembingkaian dan kebijakan *clawback*, penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagaimana efek pembingkaian bekerja pada situasi skema insentif tertentu.

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian di Masa Depan

1. Penelitian ini berfokus pada pembahasan efek pembingkaian berdasarkan sudut pandang dari Teori Prospek dengan mengambil satu bentuk efek pembingkaian yaitu *Risky-Choice Framing*. Penelitian di masa depan dapat meneliti lebih jauh mengenai pengaruh efek pembingkaian dalam pengambilan keputusan divestasi dari sudut pandang teori lainnya serta mengambil bentuk efek pembingkaian lain seperti *attribute framing* atau *goal framing*.
2. Penelitian ini baru berfokus pada pengamatan atas pengambilan keputusan divestasi oleh individu. Sedangkan pada situasi nyata, pengambilan keputusan divestasi seringkali melibatkan banyak pihak dan berbagai pertimbangan yang berulang. Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat menyoroti bagaimana pengaruh efek pembingkaian dan kebijakan *clawback* terhadap pengambilan keputusan divestasi pada desain pengambilan keputusan kelompok.
3. Temuan penelitian ini menyiratkan adanya fenomena terjadinya peralihan pengambilan keputusan berisiko (*risky shift*) akibat interaksi efek pembingkaian dan kebijakan *clawback*. Individu yang semula menunjukkan perilaku menghindari risiko ketika menerima pembingkaian informasi beralih menjadi berani mengambil risiko ketika terdapat kebijakan *clawback*. Sebaliknya, individu yang semula menunjukkan perilaku berani mengambil risiko ketika menerima pembingkaian informasi beralih menjadi menghindari risiko ketika terdapat kebijakan *clawback*. Namun, desain penelitian ini belum menggunakan perbandingan atas perlakuan berulang pada subyek yang sama (*within subject*), sehingga fenomena *risky shift* belum teramat secara mendalam.